

# Pusdikmin Lemdiklat

<http://pusdikmin.com>



Sesuai Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara, Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Diklatpim Tingkat III

## **BAHAN TAYANG**

**MATA DIKLAT BENCHMARKING  
KE BEST PRACTICE  
DIKLATPIM TINGKAT III**



PUSDIKLAT SPIMNAS  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
2014



# BENCHMARKING

KE BEST PRACTICE

DIKLATPIM TK III

home

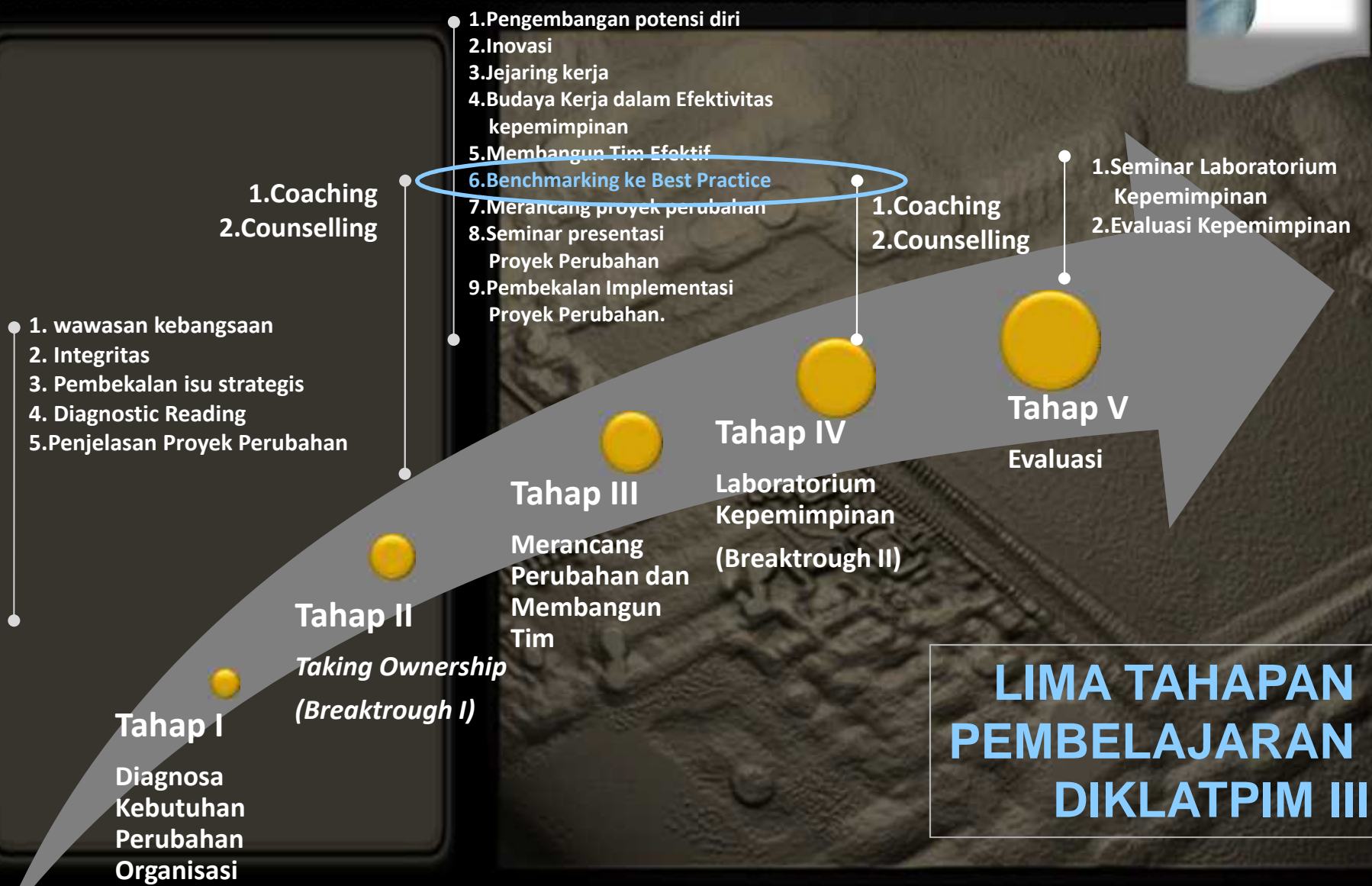
back

next

# Contents



- REFRESH KONSEP BENCHMARKING
- DESAIN BENCHMARKING KE BEST PRACTICE
- KESIMPULAN
- LAMPIRAN
  - . OVERVIEW MITRA BENCHMARKING
  - . LEMBAR KERJA BENCHMARKING



**LIMA TAHAPAN PEMBELAJARAN DIKLATPIM III**



# Posisi Mata Diklat

## Benchmarking



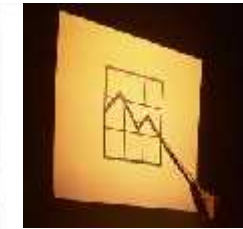
1. Pengembangan potensi diri
2. Inovasi
3. Jejaring kerja
4. Budaya Kerja dalam Efektivitas kepemimpinan
5. Membangun Tim Efektif
6. Benchmarking ke Best Practice
7. Merancang proyek perubahan
8. Seminar presentasi Proyek Perubahan
9. Pembekalan Implementasi Proyek Perubahan.

### Tahap III

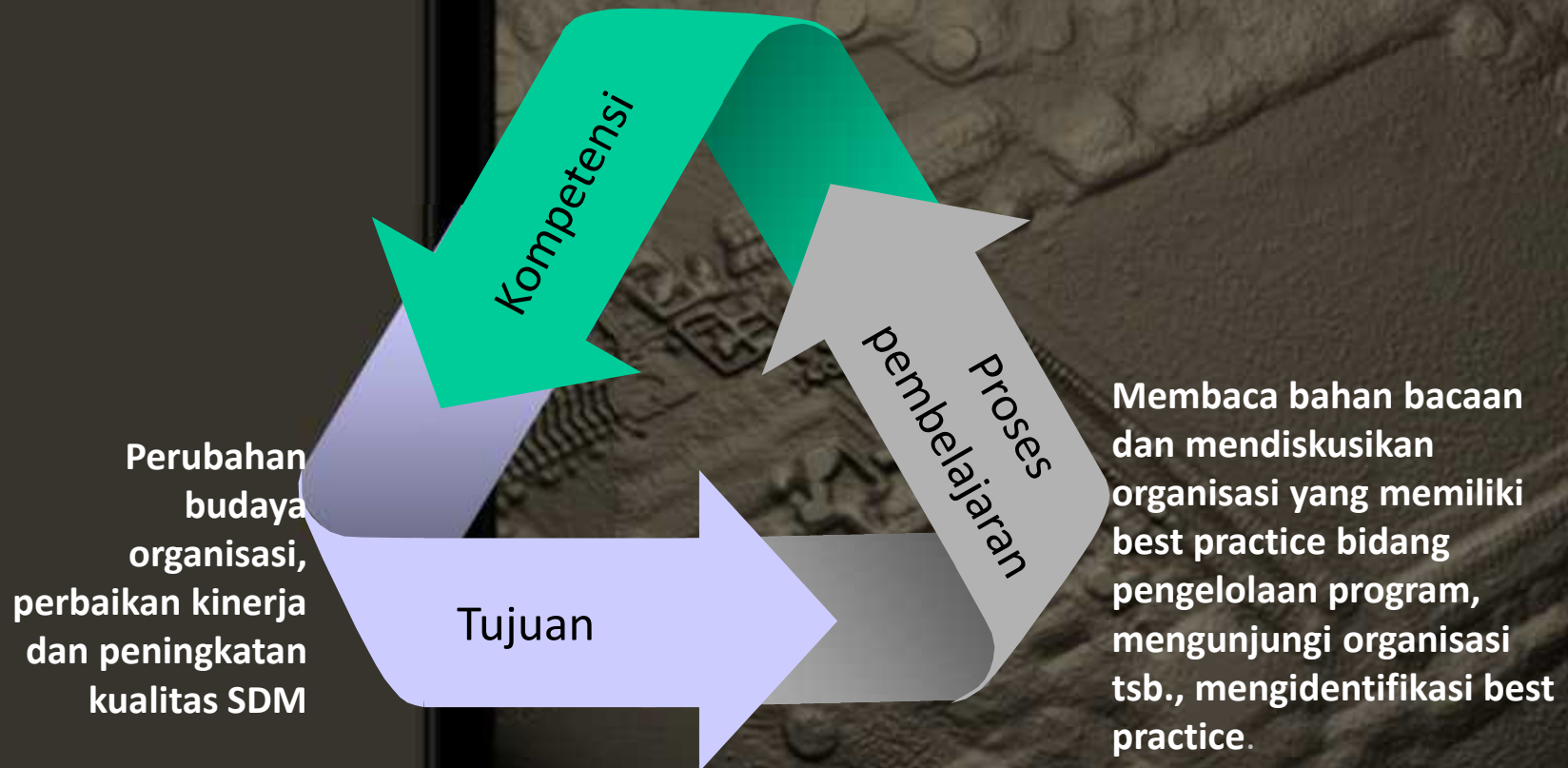
Merancang Perubahan  
dan Membangun Tim



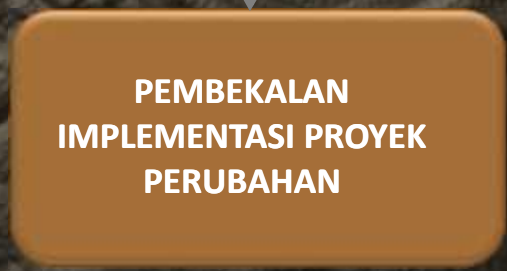
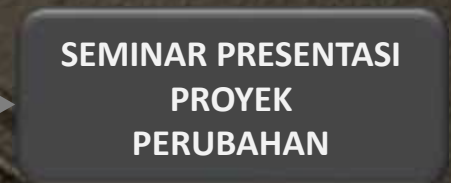
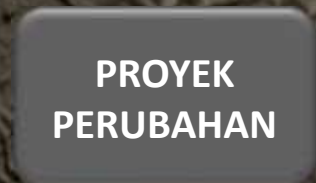
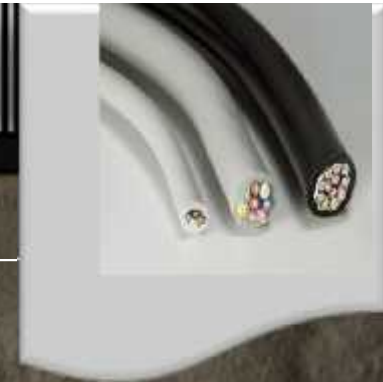
# Kompetensi yang dibangun



Peserta mampu mengadopsi dan mengadaptasi best practice bidang pengelolaan program



# Hubungan Benchmarking ke Best Practice dengan mata diklat lainnya





# REFRESH KONSEP BENCHMARKING

# Definisi Benchmarking



1. Gregory H. Watson ⇒ Benchmarking sebagai pencarian secara berkesinambungan dan penerapan secara nyata praktik-praktik yang lebih baik yang mengarah pada kinerja kompetitif unggul.
2. David Kearns (CEO dari Xerox ) ⇒ Benchmarking adalah suatu proses pengukuran terus-menerus atas produk, jasa dan tata cara kita terhadap pesaing kita yang terkuat atau badan usaha lain yang dikenal sebagai yang terbaik
3. IBM ⇒ Benchmarking merupakan suatu proses terus-menerus untuk menganalisis tata cara terbaik di dunia dengan maksud menciptakan dan mencapai sasaran dan tujuan dengan prestasi dunia
4. Teddy Pawitra ⇒ Benchmarking sebagai suatu proses belajar yang berlangsung secara sistematis dan terus-menerus dimana setiap bagian dari suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang terbaik atau pesaing yang paling unggul
5. Goetsch dan Davis ⇒ Benchmarking sebagai proses pembandingan dan pengukuran operasi atau proses internal organisasi terhadap mereka yang terbaik dalam kelasnya, baik dari dalam maupun dari luar industri

## Essence :

Proses membandingkan dan mengukur suatu kegiatan organisasi terhadap proses operasi yang terbaik di kelasnya

TOOL FOR PRODUCTIVITY  
MANAGEMENT

**BENCHMARKING**

PRODUCTIVITY  
ACCELERATOR

# Benchmarking Paradigm

(J.Nazarko ,2007)



**Benchmarking does not mean uncritical copying, which can be very risky when the company does not understand the essence of their individual condition**

(Benchmarking bukan berarti penyalinan tanpa kritik yang bisa sangat berisiko, ketika perusahaan tsb.tidak mengerti intisari dari kondisi individual mereka)

**Benchmarking as a process of learning from others requires modesty, because firstly you have to admit that somebody is better than you in some field.**

( Benchmarking yaitu Proses pembelajaran dari orang lain membutuhkan kerendahan hati , karena harus mengakui keunggulan orang lain )

**Benchmarking cannot be limited to comparison or ranking ( false benchmarking),**

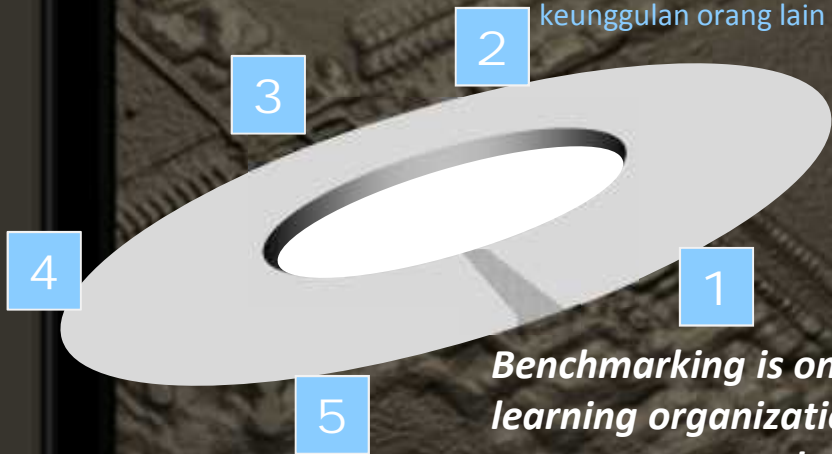
Benchmarking tidak terbatas pada perbandingan atau ranking ( itu Benchmarking yang salah)

**The limits of benchmarking application are primarily inside the company.**

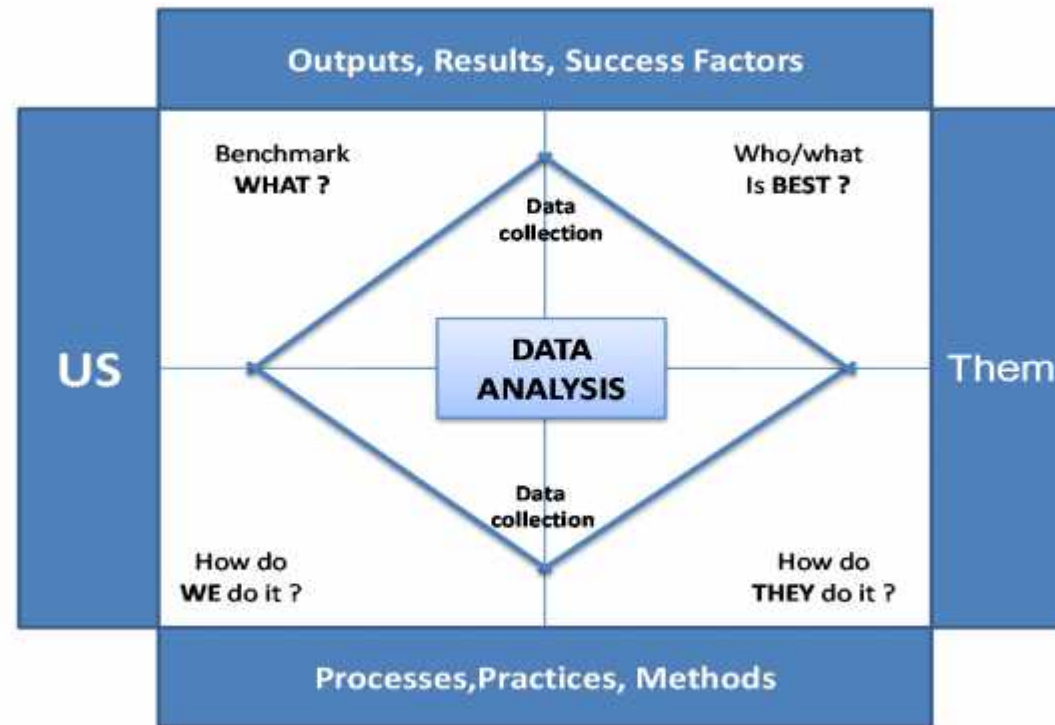
( Batas batas aplikasi benchmarking, terutama ada di perusahaan)

**Benchmarking is one of the basic pillars of learning organizations, because it encourages people to watch other and Learn from them.**

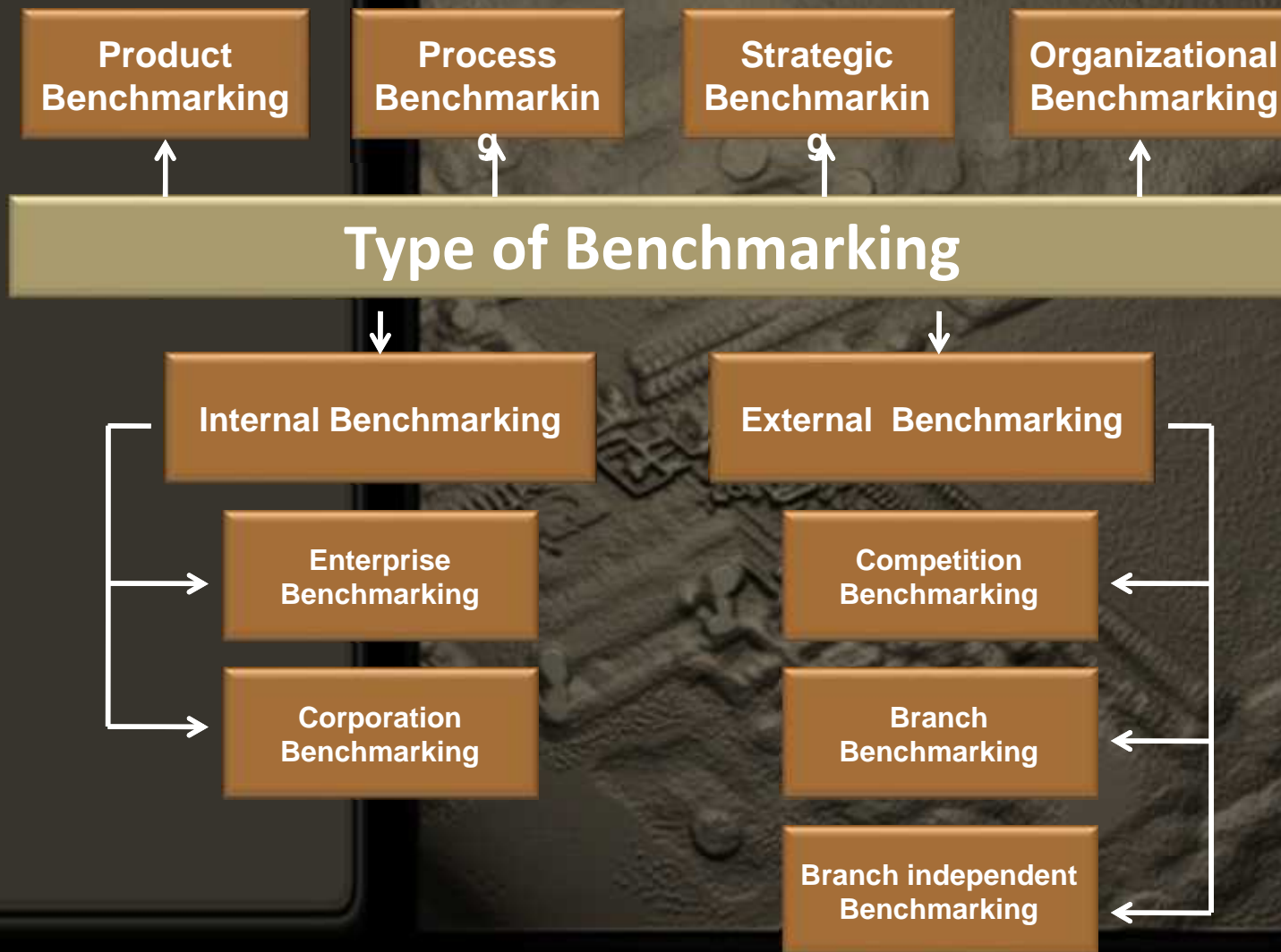
( Benchmarking salah satu pilar organisasi pembelajaran , untuk memperhatikan orang lain dan belajar dari mereka)



# Summary of benchmarking concept



# Classification of benchmarking

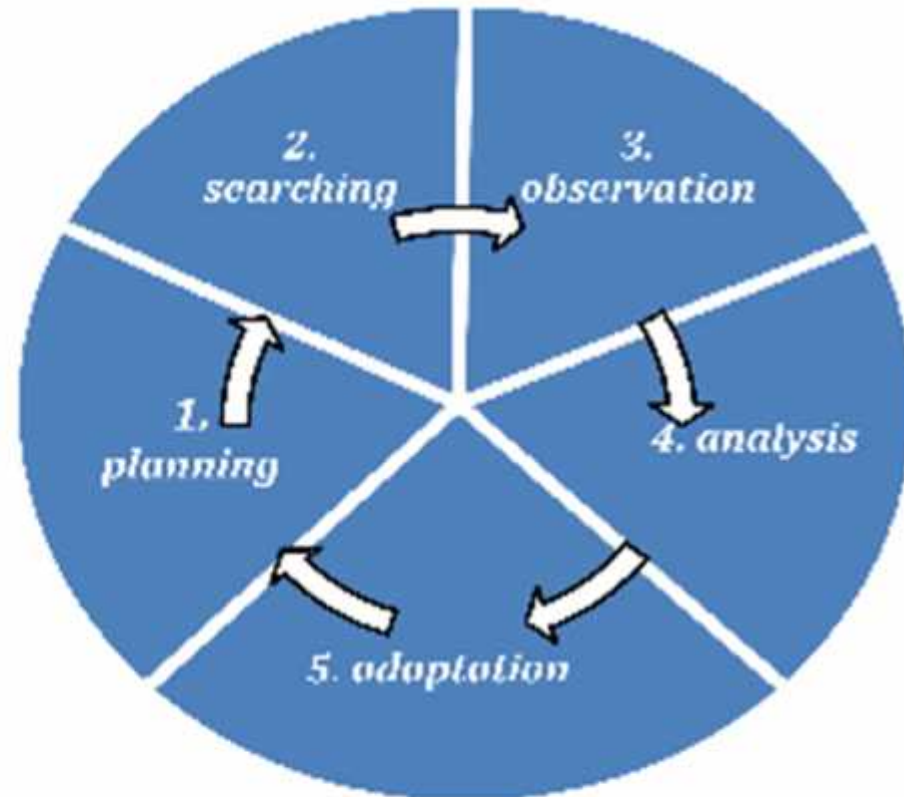


# Levels of benchmarking



# Phase of benchmarking Implementation

Plan preparation  
plan implementation  
work progress  
monitoring  
reporting



*of benchmarking  
plementation*  
arko Basic benchmarking concepts

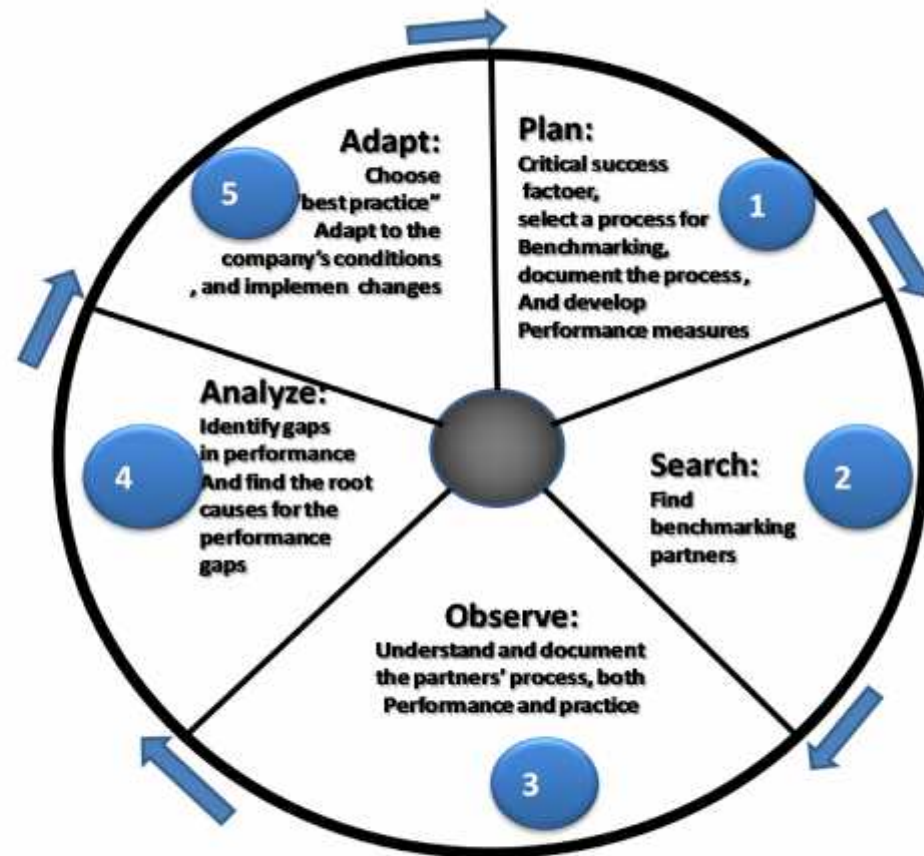
home

back

next



# The benchmarking wheel (Andersen)



home

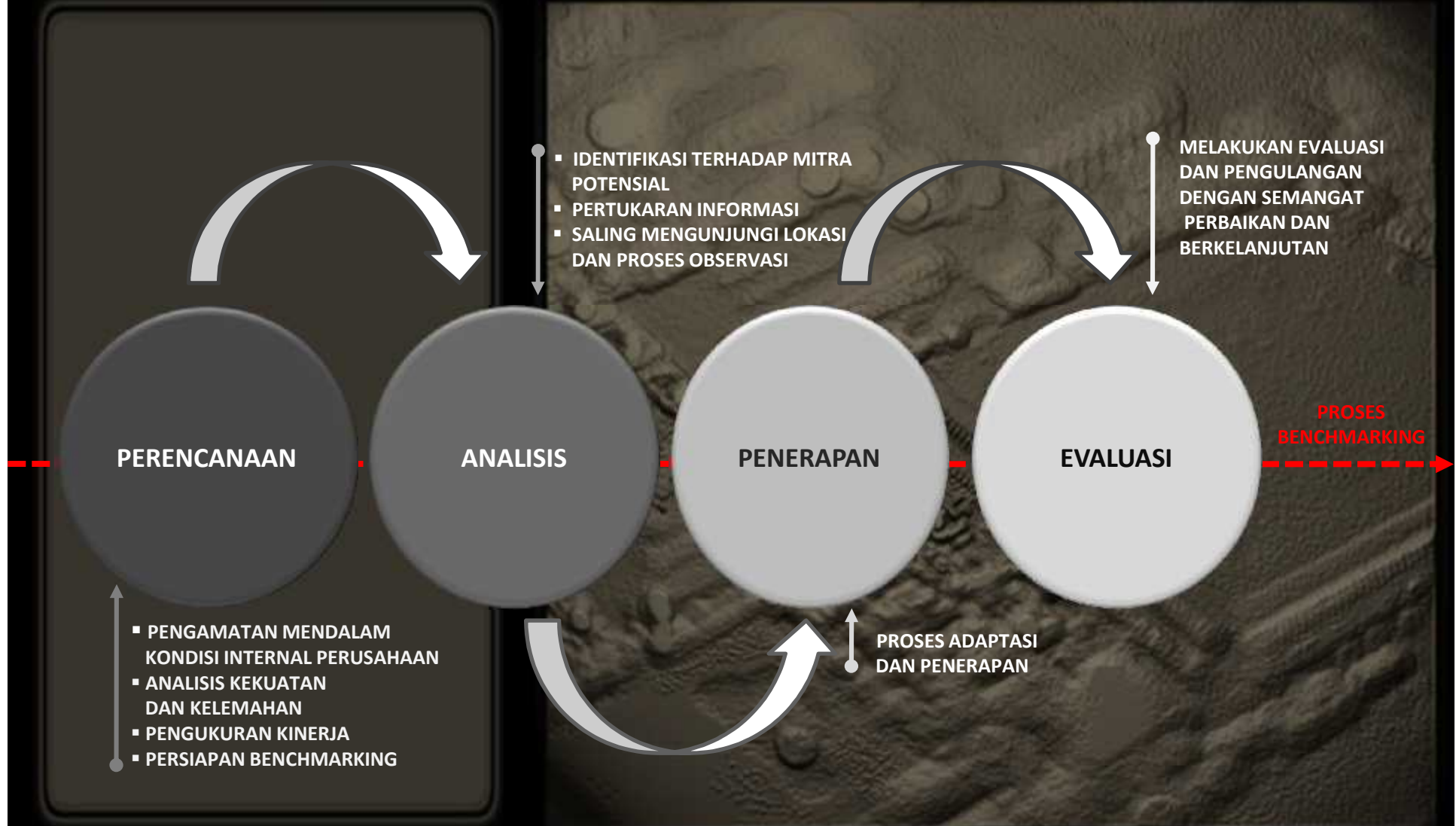
back

next



# PROSES BENCHMARKING

Sumber: Longbottom dalam Nunuk Suprptini,(2000)



home

back

next



# DESAIN

## BENCHMARKING



LAN-RI

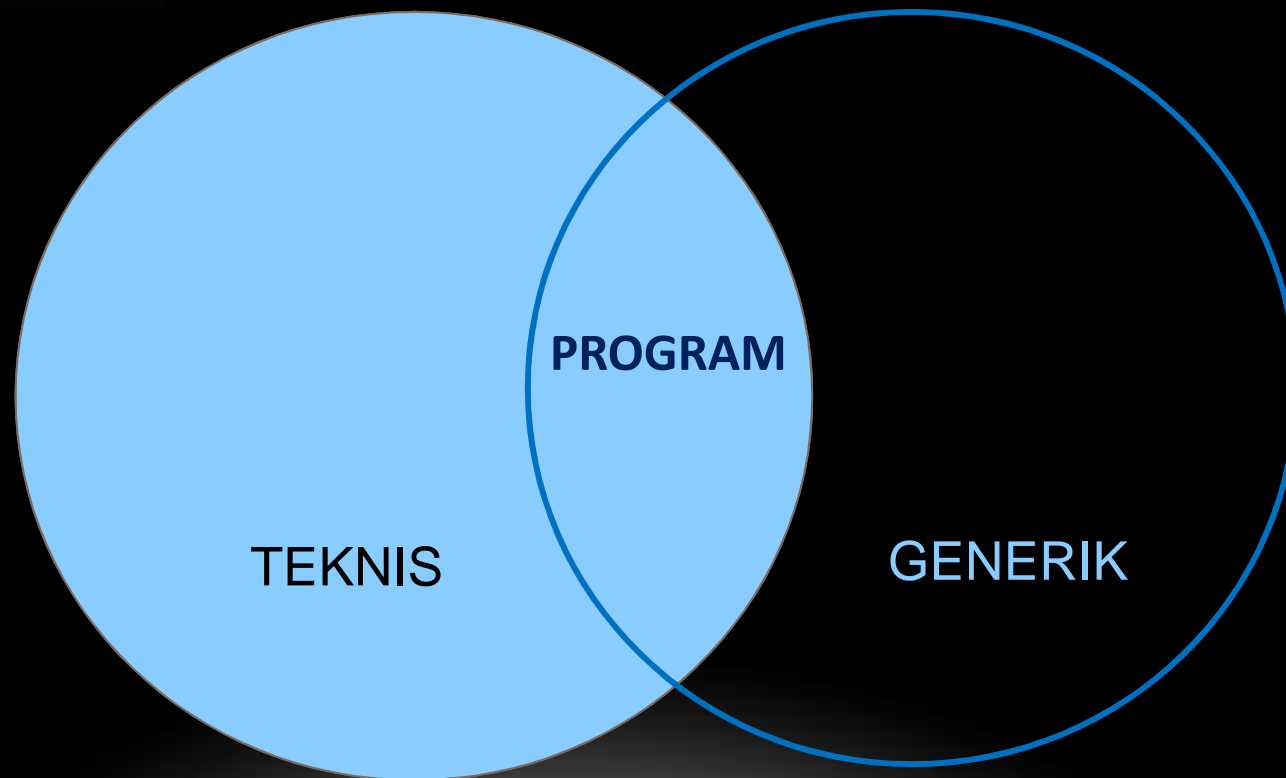
[home](#)

[back](#)

[next](#)



# SCOPING BENCHMARKING VISIT DIKLATPIM TK III DENGAN PENDEKATAN PENGELOLAAN PROGRAM





# PROGRAM

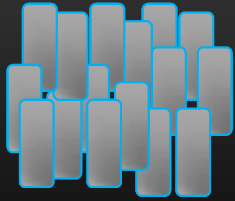
Sumber: Pedoman penyusunan Renstra.

## PROGRAM TEKNIS

Program yang menghasilkan pelayanan kepada masyarakat, program bersifat khusus tidak duplikatif, harus dapat dievaluasi pencapaian kinerja berdasarkan periode waktu tertentu, dilaksanakan dalam periode jangka menengah, perubahan hanya dapat dilakukan setelah melalui tahapan evaluasi.

## PROGRAM GENERIK

Program yang bersifat pelayanan internal untuk mendukung pelayanan aparatur dan / atau administrasi pemerintahan, nomenklatur program dibuat unik dengan membedakan kode programnya, ditujukan untuk menunjang pelaksanaan program teknis).



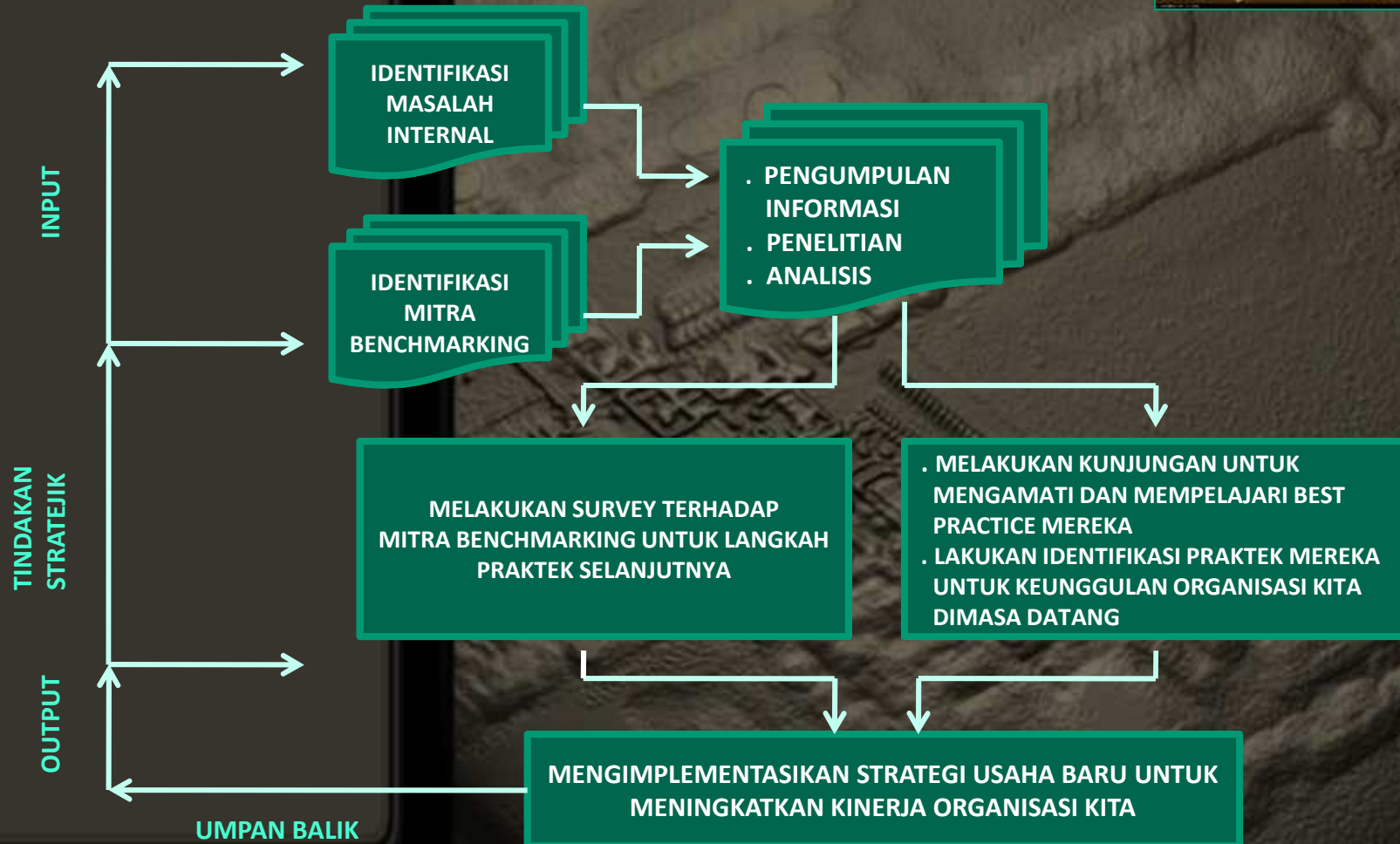
# INDIKATOR HASIL BELAJAR



- **MENGIDENTIFIKASI *BEST PRACTICE* PENGELOLAAN PROGRAM**
- **MENYUSUN *LESSON LEARNT* DARI *BEST PRACTICE***
- **MENGADOPSI *BEST PRACTICE***
- **MENGADAPTASI *BEST PRACTICE***

# Proses Pelaksanaan

## Benchmarking ke Best Practice



home

back

next

# Beberapa Pertanyaan ...?

- Seberapa bagus yang kita kerjakan dibanding institusi lain ?
  - Kita ingin menjadi seperti apa?
  - Siapa yang saat ini kinerjanya terbaik ?
- Bagaimana mereka mencapai kinerja terbaik tersebut?
- Bagaimana kita mengadopsi apa yang mereka lakukan untuk institusi kita?
- Bagaimana kita bisa menunjukkan kita lebih baik dibanding mereka ?



# TAHAPAN

## Implementasi Benchmarking



- . Identifikasasi
- . Memandang Organisasi
- . Kenali dan survey organisasi
- . Metode penyelidikan
- . Faktor – faktor kritis dan pemecahannya

1

TENTUKAN APA YANG  
AKAN DI BENCHMARKING

- . Susun daftar pertanyaan
- . Kumpulkan informasi dari pasangan organisasi
- . Informasi dari sumber lain
- . Dokumentasi
- . Check dan uji kebenaran

3

PENGUMPULAN  
INFORMASI

- . Perhatikan implementasi
- . Gabungkan dengan rencana
- . Siapkan rencana perubahan.
- . Implemenatasi rencana.

5

IMPLEMENTASI

2

IDENTIFIKASI MITRA  
BENCHMARKING

- . Bandingkan organisasi sendiri dengan organisasi yang akan di Benchmarking
- . Lakukan penelitian untuk menemukan organisasi yg berpraktek terbaik (Best Practice)

4

ANALISIS

- . Pengolahan data dan informasi.
- . Pengendalian kualitas informasi.
- . Koreksi terhadap unsur yg di benchmarking
- . Identifikasi perbedaan
- . Manfaatkan analisis



# Kesimpulan

Benchmarking bertujuan untuk menentukan kunci atau rahasia sukses dari organisasi pesaing yg paling unggul /Best practice

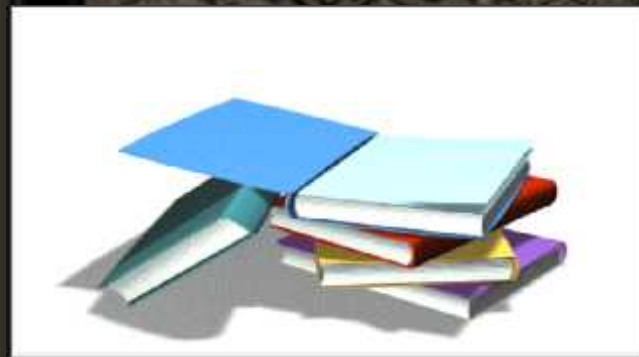
Benchmarking diperlukan untuk memungkinkan organisasi dapat membandingkan dengan organisasi kopetitor dan selanjutnya menjadi alat strategi bagi manajemen untuk meningkatkan kinerjanya

Sedangkan keuntungan yang diperoleh melalui Benchmarking adalah untuk mengurangi biaya karena kesalahan, menurunkan pencegahan sebelum kesalahan terjadi, penyederhanaan proses



# LEMBAR KERJA BENCHMARKING SEBELUM KUNJUNGAN KE LOKUS

(MEMPELAJARI DOKUMEN LOKUS YANG AKAN DIKUNJUNGI  
DAN MEMPRESENTASIKAN DI KELAS)



home

back

next